



Analisis Sistem Informasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh Tamiang

Mirna Adelia¹, Novianda²

Informatika, Teknik, Universitas Samudra

Informatika, Teknik, Universitas Samudra

¹adel12031998@gmail.com, ²novianda_tif@unsam.ac.id

Abstract

In the PPID application information system there is a main menu menu such as the Dashboard menu. And the second main menu is the Public Information List, which in the Public Information List menu there are sub menus such as List, Add, Refresh and Search. The third main menu is Request for Information which in the Request for Information menu there are sub menus such as List, Request > = 5 days and Objection. The fourth main menu is Web Content, where in the Web Content Menu there are sub menus such as, Themes, Image Slider, News and Articles. The fifth main menu is Web Pages. Then the sixth main menu is Web Link. Furthermore, the seventh main menu is Account Manager, which in the Account Manager menu there are sub menus such as SKPA / SKPD, User, Group, and Group ACL. And the last main menu is Help.

Keywords: System, Data, PPID

Abstrak

Pada sistem informasi aplikasi PPID terdapat menu menu utama seperti menu Dashboard. Dan dan menu utama yang kedua adalah Daftar Informasi Publik yang mana didalam menu Daftar Informasi Publik ini terdapat sub sub menu seperti, List, Tambah, Refresh dan Search. Menu utama yang ketiga yaitu Permohonan Informasi yang mana didalam menu Permohonan Informasi ini terdapat sub sub menu seperti, List, Permohonan >=5 hari dan Keberatan. Menu utama yang keempat adalah Web Content yang mana didalam Menu Web Content ini terdapat sub sub menu seperti, Themes, Image Slider, Berita dan Artikel. Menu utama yang kelima yaitu Web Pages. Kemudian menu utama yang keenam yaitu Web Link. Selanjutnya menu utama yang ketujuh yaitu Account Manager yang mana didalam menu Account Manager ini terdapat sub sub menu seperti, SKPA/SKPD, User, Group, dan Group ACL. Dan Menu utama yang terakhir adalah Help.

Kata kunci: Sistem, Data, PPID

1. PENDAHULUAN

Salah satu elemen penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah hak publik untuk memperoleh Informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hak atas Informasi menjadi sangat penting karena makin terbuka penyelenggaraan negara untuk diawasi publik, penyelenggaraan negara tersebut makin dapat dipertanggungjawabkan. Hak setiap Orang untuk memperoleh Informasi juga relevan untuk meningkatkan kualitas pelibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik. Partisipasi atau pelibatan masyarakat tidak banyak berarti tanpa

jaminan keterbukaan Informasi Publik. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi yang mumpuni. Salah satu sistem informasi yang sekarang sangat mampu memenuhi kebutuhan permohonan keterbukaan informasi publik adalah sistem Pejabat Pengelola Informasi & Dokumentasi (PPID) yang terdapat di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Diskominfosan)

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Diskominfosan) adalah perangkat daerah sebagai unsur pelaksana urusan pemerintah di bidang komunikasi dan informasi tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek yang selaras dengan visi dan misi daerah perumusan dan pelaksanaan kebijakan di

bidang pengelolaan data informasi publik dan statistik, pengelolaan komunikasi publik, infrastruktur Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), persandian dan keamanan informasi layanan.

PPID atau Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi merupakan salah satu elemen penting sesuai amanah Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang mempunyai tugas utama yaitu Menyimpan, mendokumentasikan, menyediakan dan memberi pelayanan informasi dan dokumentasi kepada publik, Mengoordinasikan dan mengonsolidasikan pengumpulan bahan informasi dan dokumentasi dari PPID Pembantu dan tugas lainnya.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) yang artinya adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel-variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling ketergantungan satu sama lainnya dan terpadu (Kresna Ramanda, 2013:183).

2.2 Sistem Informasi

Menurut Laudon (dalam jurnal Ifan Sadewa dan Kondar Siahaan, 2016:136), sistem informasi merupakan komponen yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam sebuah organisasi.

2.3 Data

Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data (Hermansyah Sembiring dan Nurhayati, 2012:14).

2.4 Web Server

Web server dapat diartikan sebagai pusat dan difungsikan sebagai “Pelayan” yang berguna untuk pengiriman data dan / atau penerimaan data serta mengatur pengiriman dan permintaan data diantara komputer-komputer yang tersambung atau dengan kata lain server berfungsi menyediakan pelayanan terhadap klien (Hajar Ali Mahfudhi, 2017:8).

2.5 SQL

SQL merupakan bahasa query yang paling banyak dipilih oleh DBMS dan Development Tools (seperti Visual Basic, Delphi, PHP, Java, dll) dalam menyediakan median bagi penggunaannya untuk berinteraksi dengan basis data.

MySQL merupakan salah satu contoh produk DBMS yang sangat populer di lingkungan linux, tetapi juga tersedia pada windows. Banyak situs web yang menggunakan MySQL sebagai database server (server yang melayani permintaan akses database).

Pernyataan-pernyataan SQL digunakan untuk melakukan beberapa tugas seperti : update data pada database, atau menampilkan data dari database. Beberapa software RDBMS dan dapat menggunakan SQL, seperti : Oracle, Sybase, Microsoft SQL Server, Microsoft Access, Ingres. Setiap software database mempunyai bahasa perintah atau sintaks yang berbeda, namun pada prinsipnya mempunyai arti dan fungsi yang sama (Nita Ariyanti, 2010:28).

2.6 Metode

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau skype. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

III. Hasil dan Pembahasan

3.1 Proses Permohonan Informasi PPID

1. Pemohon informasi mengisi formulir permintaan informasi dipusat pelayanan informasi.
2. Pemohon informasi menyerahkan permohonan

informasi kepada petugas dengan melampirkan foto copy KTP.

3. Petugas pelayanan informasi menyerahkan tanda bukti permintaan informasi kepada pemohon informasi.
4. Petugas pelayanan memeriksa informasi serta mendaftarkan PI tersebut, dan memberitahukan kapan pemohon mendapatkan informasi yang diminta.
5. Informasi yang dimohon apabila tersedia dipusat layanan akan diferivikasi oleh petugas selanjutnya diserahkan kepada pemohon informasi, dengan menyerahkan tanda bukti penerimaan informasi.
6. Jika informasi tidak tersedia dipusat layanan, maka akan di rujuk ke Dinas terkait atau PPID di SKPA.
7. PPID pembantu dapat menjawab secara langsung kepada pemohon informasi atau/dan berkoordinasi dengan PPID utama.
8. Selanjutnya informasi yang dikirim dari PPID pembantu, diserahkan kepada pemohon informasi dengan menyerahkan tanda bukti penerimaan informasi.

3.2 Analisa Sistem

Pada sistem informasi aplikasi PPID terdapat menu menu utama seperti menu Dashboard. Dan dan menu utama yang kedua adalah Daftar Informasi Publik yang mana didalam menu Daftar Informasi Publik ini terdapat sub sub menu seperti, List, Tambah, Refresh dan Search. Menu utama yang ketiga yaitu Permohonan Informasi yang mana didalam menu Permohonan Informasi ini terdapat sub sub menu seperti, List, Permohonan >=5 hari dan Keberatan. Menu utama yang keempat adalah Web Content yang mana didalam Menu Web Content ini terdapat sub sub menu seperti, Themes,Image Slider, Berita dan Artikel. Menu utama yang kelima yaitu Web Pages. Kemudian menu utama yang keenam yaitu Web Link. Selanjutnya menu utama yang ketujuh yaitu Account Manager yang mana didalam menu Account Manager ini terdapat sub sub menu seperti, SKPA/SKPD, User, Group, dan Group ACL. Dan Menu utama yang terakhir adalah Help.

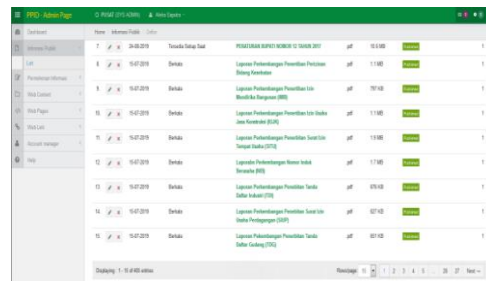
3.3 Form Login



Gambar 1. Form Login
(Sumber Diskominfosan Aceh Tamiang)

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa sebelum masuk ke dalam sistem informasi PPID admin harus terlebih dahulu login dengan mengisi username dan password

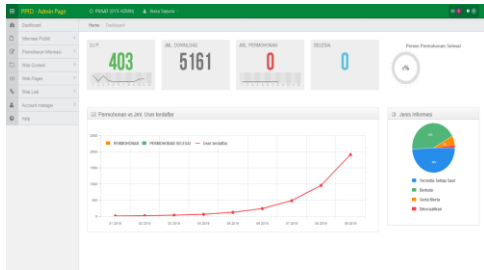
3.4 Form Utama



Gambar 2 Form utama
(Sumber Diskominfosan Aceh Tamiang)

Pada gambar 4.3.2 dapat dilihat bahwa terdapat form menu utama untuk super admin, maka akan ada beberapa menu yang dapat di kelola oleh super admin diantaranya: Menu Dashboard, Menu Informasi publik, Menu permohonan informasi, Menu web content, Menu web pages, Menu web link, Menu account manager, di dalam menu account manager. Beberapa menu di atas hanya dapat di kelolah oleh seorang Super admin yang telah di beri kewenangan untuk dapat mengakses semua menu menu di atas. Bada halnya dengan from utama admin SKPK (admin satuan kerja perangkat kabupaten) atau admin SKPD (admin satuan kerja perangkat Daerah) yang hanya dapat mengelola beberapa menu seperti menu daftar informasi publik yang mana didalam nya terdapat sub sub menu berupa mengedit informasi, menambahkan informasi, dan menghapus informasi. Di dalam sub sub menu tersebut juga terdapat keterangan waktu saat informasi tersebut diperbaharui oleh user.

3.5 Form Dashboard



Gambar 3 Form Informasi publik Super Admin (Sumber Diskominfosan Aceh Tamiang)

Pada gambar 3 Merupakan form dashboard untuk super admin. sehingga ada beberapa sub menu yang terdapat di dalam dashboard super admin diantaranya: jumlah D.I.P (daftar informasi publik), jumlah informasi yang telah di download jumlah permohonan informasi dan juga terdapat data yang dapat di lihat dalam bentuk grafik maupun dalam bentuk diagram. Grafik yang ditunjukkan pada tampilan diatas merupakan grafik perbandingan jumlah pemohon informasi dengan jumlah user yang telah terdaftar dimana jumlah user yang terus bertambah pada setiap bulan di tahun 2019 sedangkan diagram di atas menunjukkan jenis informasi yang telah di upload oleh user. Jenis jenis informasi tersebut ada empat jenis informasi yaitu yang pertama adalah informasi tersedia setiap saat dengan jumlahnya 49%, yang kedua adalah jenis informasi berkala dengan jumlahnya 43%, yang ketiga adalah jenis informasi serta merta dengan jumlahnya 6% , kemudian jenis informasi yang terakhir adalah jenis informasi yang dikecualikan dengan jumlahnya yang sangat sedikit.

3.6 Form Account Manager

The screenshot shows a table with columns: No, Username, Pekerjaan, Lastname, Email, Group, and Status. It lists several users with their respective details and status indicators.

4 Form Master Petugas (Sumber Diskominfosan Aceh Tamiang)

Pada gambar 4 adalah form account manager super admin yang didalamnya terdapat beberapa sub menu yaitu: tambah data user, edit data user dan hapus data user. Serta data petugas yang ditampilkan meliputi: username petugas, first name, last name, email groups dan skpa. Didalam menu account manager ini terdapat user user SKPA yang telah terdaftar dari berbagai kantor dinas yang berada kabupaten di Aceh Tamiang. Semua user admin SKPA yang telah terdaftar dapat mengupload berbagai jenis jenis informasi. Semua informasi dapat dilihat pada menu

user list, jika ingin mencari informasi dengan lebih cepat dapat digunakan “search” untuk memudahkan proses pencarian informasi yang dibutuhkan. Pada sub menu account user juga terdapat status active atau tidak active user tersebut. Perbedaan dari super admin dan admin SKPA yaitu super admin dapat mengakses semua menu menu yang ada pada sistem informasi PPID seperti mengupload berita & pengumuman, artikel dan tema sedangkan admin SKPA hanya dapat mengupload informasi, menghapus informasi, mengedit informasi.

3.7 Form Permohonan Informasi

The screenshot shows a form titled 'Permohonan Dokumen' with fields for 'Nomor/Tagihan', 'Tanggal', 'PPID', 'Status', and 'Umur permohonan'. Below the form is a table with columns for 'No', 'Tanggal', 'Dokumen', 'PPID', 'Status', and 'Umur permohonan'.

5 Form Pemohon Informasi

(Sumber Diskominfosan Aceh Tamiang)

Pada gambar 5 merupakan Form permohonan informasi yang keberatan atas permohonan informasi. Setiap pemohon yang keberatan atas permohonan informasinya dapat di lihat oleh super admin melalui menu list, lalu data yang di tampilkan berupa : nomor/tanggal, dokumen, PPID, status, dan umur pemohon.

3.8 Form Daftar Informasi Publik

The screenshot shows a table with columns: No, Tanggal, Judul, File type, Size, Status, and Download. It lists several public information items with their respective details.

Gambar 6 Form Data Informasi Publik (Sumber Diskominfosan Aceh Tamiang)

Pada gambar 6 merupakan form daftar informasi publik yang di dalamnya terdapat satu menu list. Didalam menu list terdapat beberapa data yang dapat dilihat yaitu tanggal, jenis informasi, tipe/judul, file type size dan status informasi

3.9 Form Themes



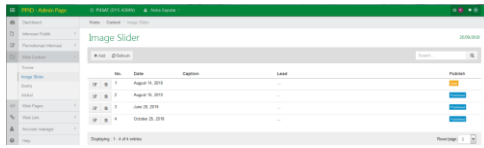
Gambar 7 Form Web Content Themes Pada Super Admin.

(Sumber Diskominfosan Aceh Tamiang)

Pada gambar 7 menunjukkan form themes yang berfungsi untuk mengubah tema, background, dan profil pada sistem informasi PPID seperti judul,

alamat, nomor telepon dan email.

3.10 Form Image Slider



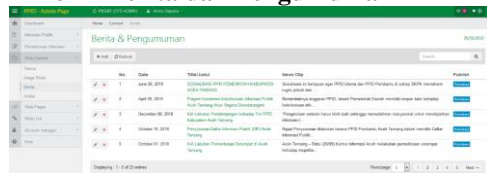
Gambar 8 Form Web Content Image Slider Pada Super Admin.

(Sumber Diskominfo Aceh Tamiang)

Pada gambar 8 adalah form image slider yang berfungsi mengedit, menghapus dan menambahkan image slider dalam website sistem informasi PPID.

Di dalam form image slider juga terdapat keterangan waktu mengedit image tersebut.

3.11 Form Berita dan Pengumuman

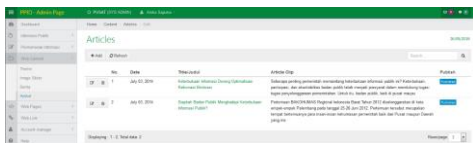


Gambar 9 Form Web Content Berita pada Super Admin.

(Sumber Diskominfo Aceh Tamiang)

Pada gambar 9 adalah form berita dan pengumuman yang berfungsi menambahkan dan menghapus berita. Keterangan berita-berita yang telah diinput dapat dilihat dari nomor, tanggal, judul, dan news clip.

3.12 Form Artikel



Gambar 10 Form Articles pada Super Admin.

(Sumber Diskominfo Aceh Tamiang)

Pada gambar 10 merupakan form artikel yang sama halnya dengan form berita dan pengumuman form artikel juga dapat berfungsi menambahkan dan menghapus artikel. Keterangan atikel-artikel yang telah diinput dapat dilihat dari nomor, tanggal, judul, dan article clip.

3.13 Form Sistem Batas Waktu (SLA)

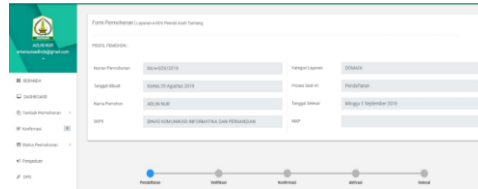


Gambar 13 Form Sistem Batas Waktu (SLA)

(Sumber Diskominfo Aceh Tamiang)

Pada gambar 13 merupakan form sistem batas waktu (SLA) atau Service Level Agreement yang dapat diartikan sebagai perjanjian layanan secara keseluruhan antara dua entitas untuk meningkatkan kinerja.

3.14 Form Sistem Tracking



Gambar 14 Form Sistem Tracking

(Sumber Diskominfo Aceh Tamiang)

Pada gambar 14 adalah form sistem tracking yang dapat diartikan sebagai suatu sistem yang digunakan untuk memastikan bahwa semua proses telah berjalan sebagaimana mestinya, sehingga dapat dihasilkan informasi yang akurat.

IV. Kesimpulan

1. Fungsi utama dari sistem informasi PPID adalah mengoordinasikan dan mengkonsolidasikan pengumpulan bahan informasi & dokumentasi dari PPID Pembantu, memberi pertimbangan atas klasifikasi informasi & informasi yang dikecualikan, serta menyediakan informasi & dokumentasi untuk diakses oleh masyarakat.
2. Kelebihan menggunakan sistem informasi PPID yaitu dapat memberikan kecepatan dan ketepatan waktu dalam bekerja sehingga lebih efisiensi dan data informasi yang terdapat dalam sistem PPID tersebut lebih terjamin kerahasiaannya karena sebelum data informasi di publikasikan data informasi terlebih dahulu diverifikasi oleh petugas yang terkait dalam sistem PPID tersebut. Dan kekurangan sistem informasi PPID adalah masih belum tersedianya sistem batas waktu (SLA) dan (tracking).
3. proses permohonan informasi PPID dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: cara yang pertama adalah user dapat langsung mengunduh informasi yang tersedia dalam sistem informasi PPID, dan cara yang kedua adalah user mendaftarkan diri sebagai pemohon informasi apabila informasi yang dibutuhkan tidak tersedia dalam sistem informasi PPID.

REFERENSI

Binarso, Yusi Ardi. 2012. Pengembangan Sistem Informasi Alumni Berbasis Web pada

Program Studi Teknik Informatika
Universitas Diponegoro. Universitas
Diponegoro.

- Fauzia, Syifa, dkk. 2016. Perancangan Prototype Tampilan Antarmuka Pengguna Aplikasi web Kamardagang.com dengan Teknik Flat Design pada PT. Selaras Utama Internasional. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati.
- Kholid, Lalu Satriawan. 2016. Pengembangan Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web dan SMS Gateway. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lipursari, Anastasia. 2013. Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan. Semarang : STIE Semarang.
- Mahfudhi, Hajar Ali. 2017. Pengembangan Mini Web Server Raspberry Pi untuk Sistem Pemantauan Suhu dan Kelembaban Real Time Berbasis Zigbee. Bandar Lampung : Universitas Lampung.